

ANALISIS MAKNA PREPOSISI DALAM KANAL YOUTUBE NADIA OMARA

Syiva Silvia Nadhiva¹

Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: Syivasilvia226@gmail.com

Puspawati²

Dosen program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: puspawati@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah bagaimana makna preposisi dalam kanal *youtube* Nadia Omara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna preposisi dalam kanal *youtube* Nadia Omara. Untuk menganalisis data digunakan teori Chaer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk pengumpulan data digunakan metode simak dan teknik catat. Kemudian, untuk menganalisis data digunakan metode agih dan teknik ganti. Berdasarkan hasil penelitian, makna preposisi yang ditemukan dalam kanal *youtube* Nadia Omara ada tiga belas macam, yaitu : (1) tempat berada, (2) tempat asal, (3) tempat tujuan, (4) asal bahan, (5) asal waktu, (6) waktu tertentu, (7) tempat tertentu, (8) perbandingan, (9) pelaku, (10) alat, (11) hal, (12) pembatasan, dan (13) tujuan.

Kata Kunci: Makna Preposisi, Kanal *Youtube*, Nadia Omara

ABSTRACT

The problem of this research is how the meaning of prepositions in Nadia Omara's YouTube channel. This research aims to describe the meaning of prepositions in Nadia Omara's YouTube channel. To analyze the data, Chaer's theory is used. The method used is a descriptive method. For data collection, the listening method and note-taking technique are used. Then, to analyze the data, the distribution method and the replacement technique are used. Based on the results of the research, the meaning of prepositions found in Nadia Omara's YouTube channel are thirteen types, namely: (1) place of existence, (2) place of origin, (3) place of destination, (4) origin of material, (5) origin of time, (6) certain time, (7) certain place, (8) comparison, (9) actor, (10) tool, (11) thing, (12) limitation, and (13) purpose.

Keyword: Meaning of Prepositions, Youtube Channel, Nadia Omara

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupan sehari-hari saling berinteraksi melalui bahasa. Menurut Kridalaksana (Chaer 2014:32), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Ilmu yang mempelajari tentang bahasa disebut linguistik. Menurut Chaer (2014:14) linguistik adalah linguistik yang berusaha mengkaji kaidah-kaidah bahasa secara umum. Salah satu kajian linguistik adalah sintaksis. Chaer (2014:206) menyatakan bahwa sintaksis mempelajari hubungan antara kata-kata yang satu dengan yang lainnya (*eksternal*) dalam sebuah ujaran.

Preposisi merupakan salah satu aspek kajian sintaksis. Menurut Chaer (2015:108) preposisi adalah kategori yang terletak di sebelah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frasa eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat. Contoh bentuk preposisi seperti kata *di*, *pada*, *dalam*, *antara*, *dari*, *ke*, *kepada*, *sejak*, *daripada*, *oleh*, *tentang*, *perihal*, *mengenai*, *berkat*, dan *dengan*, yang digunakan untuk menghubungkan nomina, verba, maupun adjektiva di dalam suatu klausa, sehingga membantu membentuk struktur kalimat yang bermakna. Chaer (2015:108) menjelaskan preposisi ini dapat dibedakan atas preposisi yang menyatakan tempat berada, tempat asal, tempat tujuan, asal bahan, asal waktu, waktu tertentu, tempat tertentu, perbandingan, pelaku, alat, hal, pembatasan, dan tujuan.

Penelitian tentang preposisi ini dilakukan dalam kanal *Youtube* Nadia Omara. Di era modern yang semakin maju, masyarakat mulai beralih menikmati karya seni dari bentuk tulisan menjadi video. Perkembangan teknologi telah membuat karya video semakin mudah diakses dan dipublikasikan, terutama melalui platform internet seperti *youtube* (journal.atvi.ac.id). Seiring waktu, para pembuat konten ini pun mendapatkan julukan "*youtuber*" ketika mereka berhasil menghasilkan banyak viewers dan subscribe (majoo.id). Salah satu *youtuber* yang karyanya semakin populer dan diminati oleh berbagai kalangan, baik yang muda maupun yang tua, adalah Nadia Fairuz Omara.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna preposisi dalam kanal *youtube* Nadia Omara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dalam dunia perkuliahan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan adalah agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan menjadi referensi atau ide bagi penelitian selanjutnya.

KAJIAN LITERATUR

Untuk menganalisis makna preposisi dalam kanal *youtube* Nadia Omara digunakan teori Chaer. Menurut Chaer (2015:108) makna preposisi dapat dibedakan atas preposisi yang menyatakan: (1) tempat berada, (2) tempat asal, (3) tempat tujuan, (4) asal bahan, (5) asal waktu, (6) waktu tertentu, (7) tempat tertentu, (8) perbandingan, (9) pelaku, (10) alat, (11) hal, (12) pembatasan, dan (13) tujuan. Perhatikan penjelasan berikut.

1. Preposisi Tempat Berada

Preposisi *tempat berada* menyatakan tempat terjadinya peristiwa, tindakan, atau keadaan terjadi. Yang termasuk preposisi ini adalah kata-kata *di*, *pada*, *dalam*, dan *antara*. Aturan penggunaannya adalah sebagai berikut:

- (a) Preposisi *di* digunakan untuk menyatakan "tempat berada" diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat "sebenarnya". Contoh:
 - Kakek tidur *di* rumah
- (b) Preposisi *pada* digunakan untuk menyatakan "tempat berada" diletakkan di sebelah kiri
 - (1) nama lembaga atau institusi. Contoh:
 - Ibunya menjadi guru *pada* sebuah SD swasta
 - (2) nama diri, nama jabatan, nama pangkat, nama perkerabatan, dan kata ganti orang. Contoh:
 - Kunci mobil itu ada *pada* Hasan
 - (3) nama waktu (hari, tanggal, bulan, tahun, dan sebagainya). Contoh:
 - *Pada* hari Sabtu yang lalu telah terjadi kebakaran di sana
- (c) Preposisi *dalam* digunakan untuk menyatakan tempat berada
 - (1) dalam satu situasi atau peristiwa. Contoh:
 - *Dalam* perjalanan ke Yogyakarta kami singgah di Semarang

(2) dalam satu jangka waktu. Contoh:

- *Dalam* waktu dua jam perampok itu telah tertangkap

(d) Preposisi antara digunakan untuk menyatakan tempat berada diletakkan di sebelah frasa (gabungan kata) nomina yang menyatakan tempat. Contoh:

- Tabrakan itu terjadi di jalan raya *antara* Yogyakarta dan Solo

2. Preposisi Tempat Asal

Preposisi tempat asal adalah preposisi yang menyatakan tempat berasalnya nomina yang mengikuti. Yang termasuk preposisi tempat asal adalah preposisi dari. Penggunaannya adalah diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat. Contoh:

- Buku itu diambilnya *dari* lemari

3. Preposisi Tempat Tujuan

Preposisi tempat tujuan adalah preposisi yang menyatakan tempat yang dituju dari perbuatan atau tindakan yang dilakukan. Disini ada dua preposisi tempat tujuan, yaitu preposisi ke dan kepada.

(a) Preposisi ke diletakkan disebelah kiri nomina yang menyatakan tempat dalam geografi; sedangkan verba yang menjadi predikatnya menyatakan gerak. Contoh:

- Mereka berangkat *ke* sawah

(b) Preposisi kepada diletakkan disebelah kiri nomina orang atau yang diorbankan (kata perkerabatan, gelaran, pangkat, jabatan, atau lembaga). Contoh:

- Kami minta tolong *kepada* polisi

4. Preposisi Asal Bahan

Preposisi asal bahan adalah preposisi yang menyatakan asal bahan pembuat sesuatu. Preposisi asal bahan ini adalah preposisi dari, yang diletakkan sebelah kiri nomina yang menyatakan bahan pembuat sesuatu Contoh:

- Kue ini terbuat *dari* gula dan terigu

5. Preposisi Asal Waktu

Preposisi asal waktu adalah preposisi yang menyatakan waktu mulai suatu kejadian, peristiwa, atau tindakan. Preposisi ini adalah kata dari dan sejak.

(a) Preposisi asal waktu dari digunakan dengan meletakkannya di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Contoh:

- *Dari* kemarin saya belum makan

(b) Preposisi asal waktu sejak secara umum dapat digunakan untuk menggantikan preposisi asal waktu dari. Contoh:

- *Sejak* kemarin saya belum makan

6. Preposisi Waktu Tertentu

Preposisi waktu tertentu adalah preposisi yang menyatakan awal dan akhir dari suatu kejadian, peristiwa, atau tindakan. Preposisi waktu tertentu ini berupa preposisi dari disertai dengan preposisi sampai. Contoh:

- Kami bekerja *dari* Senin *sampai* Jumat

7. Preposisi Tempat Tertentu

Preposisi tempat tertentu adalah preposisi yang menyatakan awal tempat kejadian hingga akhir tempat kejadian. Di sini preposisi ini berupa preposisi dari yang disertai dengan preposisi sampai. Contoh:

- Kami berjalan kaki *dari* rumah *sampai* terminal bus

8. Preposisi Perbandingan

Preposisi perbandingan adalah preposisi yang menyatakan perbandingan antara dua tindakan atau dua hal. Preposisi perbandingan ini adalah preposisi daripada. Contoh

(a) Untuk menyatakan perbandingan dua tindakan preposisi daripada diletakkan di sebelah kiri verba yang disertai kata "lebih...". Contoh:

- *Daripada* mencuri *lebih* mulia kita meminta saja

9. Preposisi Pelaku

Preposisi pelaku adalah preposisi yang menyatakan pelaku perbuatan atau tindakan yang disebutkan dalam predikat klausa. Preposisi pelaku ini adalah kata oleh. Digunakan dengan meletakkannya di sebelah kiri nomina yang menyatakan orang tua atau yang "diorangkan". Contoh:

- Surat kabar itu dibaca *oleh* nenek

10. Preposisi Alat

Preposisi alat adalah preposisi yang menyatakan alat untuk atau dalam melakukan perbuatan atau tindakan yang dinyatakan oleh predikat klausa yang bersangkutan. Preposisi alat yang ada adalah kata dengan dan berkat. Penggunaannya adalah sebagai berikut:

(a) Preposisi dengan digunakan untuk menyatakan alat diletakkan di sebelah kiri nomina atau frase nominal yang menyatakan alat kerja. Contoh:

- Kakek menulis surat *dengan* pensil

(b) Preposisi berkat digunakan untuk menyatakan alat diletakkan di sebelah kiri nomina atau frase nominal yang menyatakan alat abstrak (tidak berwujud benda). Contoh:

- *Berkat* kemurahan hati beliau saya bisa tiba di sini

11. Preposisi Hal

Preposisi hal adalah preposisi yang menyatakan hal yang akan disebutkan dalam predikat klausanya. Preposisi hal yang ada adalah perihal, tentang, dan mengenai. Contoh:

- Dalam rapat itu dibicarakan *perihal* menyalah gunakan narkoba

12. Preposisi Pembatasan

Preposisi pembatasan adalah preposisi yang menyatakan batas akhir dari suatu tindakan, tempat, atau waktu yang disebutkan dalam predikat klausanya. Preposisi pembatasan ini adalah preposisi sampai dan hingga.

(a) Untuk menyatakan batas tindakan preposisi sampai atau hingga diletakkan di sebelah kiri verba yang menyatakan keadaan. Contoh:

- Pencopet naas itu digebuki orang ramai *sampai/hingga* babak belur

(b) Untuk menyatakan batas waktu preposisi sampai atau hingga diletakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu. Contoh:

- Mereka belajar *sampai/hingga* sore

13. Preposisi Tujuan

Preposisi tujuan adalah preposisi yang menyatakan tujuan atau maksud dari perbuatan atau tindakannya yang disebutkan dalam predikat klausanya. Preposisi tujuan ini adalah kata agar dan supaya yang secara umum dapat saling menggantikan. Penggunaannya adalah dengan cara meletakkannya di sebelah kiri kata atau frase berkategori ajektifa atau verba keadaan. Contoh:

- Setiap pagi dia berolahraga *agar/supaya* sehat

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sudaryanto, (2015:62) metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang empiris hidup pada penentunya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa Bahasa yang biasanya dikatakan sifatnya potret : paparan seperti apa adanya. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data lisan yang diperoleh dari kanal youtube Nadia Omara.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan menggunakan teknik catat. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penyimakan, yang dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015:203). Teknik catat adalah teknik yang dilakukan dengan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi (Sudaryanto, 2015:205).

Dalam metode analisis data ini penulis menggunakan metode agih. Metode agih menurut Sudaryanto (2015:18) alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik ganti. Menurut Sudaryanto (2015:43), teknik ganti ini dilakukan dengan cara menukar salah satu unsur tertentu dalam satuan lingual dengan unsur lain yang sepadan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna preposisi yang ditemukan dalam kanal youtube Nadia omara ada tiga belas macam, yaitu (1) tempat berada, (2) tempat asal, (3) tempat tujuan, (4) asal bahan, (5) asal waktu, (6) waktu tertentu, (7) tempat tertentu, (8) perbandingan, (9) pelaku, (10) alat, (11) hal, (12) pembatasan, dan (13) tujuan. Perhatikan penjelasan berikut.

1. Preposisi Tempat Berada

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *di* yang bermakna tempat berada. Untuk lebih jelasnya, perhatikan data berikut.

(a) Preposisi *di*

Dalam kanal youtube Nadia Omara ditemukan preposisi *di* yang bermakna tempat berada. Untuk lebih jelasnya, perhatikan data berikut.

- (1) Aku ceritakan malam ini, sebuah kisah yang dikirim oleh wawak kita yang bernama Wisu dari Jawa Barat.
Halo, Wisu!
Nah, kejadian horor ini terjadi pada tahun 2022, saat Wisu masih kuliah di salah satu kampus yang ada *di Jawa Tengah*.

(Lampiran I.1.1)

Pada data (1) konstituen *di Jawa tengah* terdiri atas preposisi *di* dan frasa *Jawa Tengah*. Preposisi *di* pada data (1), terletak sebelum frasa nominal *Jawa Tengah* yang menyatakan

tempat sebenarnya (yang menunjukkan wilayah tempat Wisu kuliah di kampus tersebut). Preposisi *di* tidak dapat diganti seperti pada data berikut.

(1a) *Aku ceritakan malam ini, sebuah kisah yang dikirim oleh wawak kita yang bernama Wisu dari Jawa Barat.

Halo, Wisu!

Nah, kejadian horor ini terjadi pada tahun 2022, saat Wisu masih kuliah di salah satu kampus yang ada *pada Jawa Tengah*.

Pada data (1a) preposisi *di* ini tidak dapat diganti dengan preposisi *pada*. Penggantian preposisi *pada* pada data (1a) membuat kalimat tersebut tidak gramatikal. Hal itu disebabkan oleh kadar kesamaannya rendah atau tidak sinonim.

2. Preposisi Tempat Asal

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *dari* yang bermakna tempat asal. Preposisi *dari* yang terdapat dalam kanal *youtube* Nadia Omara adalah sebagai berikut.

(2) Kisah malam ini, betul-betul spesial kali menurut aku. Kenapa? Karena ini tuh merupakan pengalaman horor lintas generasi yang dialami oleh Wawak serta keluarga besarnya, dan keluarga besarnya ini berasal *dari tanah Kalimantan*.

(Lampiran I.2.10)

Konstituen *dari tanah Kalimantan*, terdiri atas preposisi *dari* dan frasa *tanah Kalimantan*. Preposisi *dari* pada data (2) terletak di sebelah kiri nomina *tanah Kalimantan* yang menyatakan tempat. Preposisi *dari* pada data (2) itu maknanya menyatakan asal. Preposisi *dari* pada data (2) tidak dapat diganti, seperti data (2a) berikut.

(2a) *Kisah malam ini, betul-betul spesial kali menurut aku. Kenapa? Karena ini tuh merupakan pengalaman horor lintas generasi yang dialami oleh Wawak serta keluarga besarnya, dan keluarga besarnya ini berasal *di tanah Kalimantan*.

Preposisi *dari* pada data (2) tidak dapat diganti dengan preposisi *di* pada data (2a).

Penggantian preposisi *di* pada data (2a) membuat kalimat tersebut tidak gramatikal. Hal itu disebabkan oleh kadar kesamaannya rendah atau tidak sinonim.

3. Preposisi Tempat Tujuan

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *ke* yang bermakna tempat tujuan. Lihat penjelasan berikut.

(a) Preposisi *ke*

Preposisi *ke* yang bermakna tempat tujuan ditemukan dalam kanal *youtube* Nadia Omara. Hal ini dapat dilihat pada data berikut.

(3) Kapal Levina pun dapat mengangkut penumpang sebanyak puluhan orang dan beroperasi di rute Pelabuhan Tanjung Priuk, Jakarta, menuju *ke Pelabuhan Pangkal Balam*.

(Lampiran I.3.7)

Konstituen *ke Pelabuhan Pangkal Balam* terdiri atas preposisi *ke* dan frasa *Pelabuhan Pangkal Balam*. Preposisi *ke* pada data (3), terletak sebelum frasa *Pelabuhan Pangkal Balam*. Makna preposisi *ke* pada data (3), yaitu menyatakan tempat tujuan. Artinya, tempat geografis yang menjadi tujuan pergerakan kapal. Preposisi *ke* pada data (3) tidak dapat digantikan, seperti data (3a) berikut.

(3a) *Kapal Levina pun dapat mengangkut penumpang sebanyak puluhan orang dan beroperasi di rute Pelabuhan Tanjung Priuk, Jakarta, menuju *pada Pelabuhan Pangkal Balam*.

Preposisi *ke* ini tidak dapat diganti dengan preposisi *pada* seperti data (3a). Penggantian preposisi *pada* pada data (3a) membuat kalimat tersebut tidak gramatikal. Hal itu disebabkan oleh kadar kesamaannya rendah atau tidak sinonim.

4. Preposisi Asal Bahan

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *dari* yang maknanya menyatakan asal bahan. Untuk lebih jelasnya, lihat data berikut.

- (4) Leslie berjuang keras untuk bertahan hidup sambil merawat ketiga adiknya ini, Wak. Mereka terus menangis gegara haus, gegara lapar, dan juga takut dengan tempat yang sangat asing kali bagi mereka, ya kan? Hutan-hutan Amazon pula. Nah, di tengah kesulitan itu, Les ini baru ingat kalau dia itu pernah nih wak, diajari sama Mamanya untuk bikin kail *dari ranting pohon*.

(Lampiran I.4.1)

Konstituen *dari ranting pohon* pada data (4) terdiri atas preposisi *dari* dan frasa *ranting pohon*. Preposisi *dari* pada data (4) terletak di sebelah kiri frasa nominal *ranting pohon*. Dengan kata lain, preposisi *dari* terletak di sebelah kiri frasa nominal yang menyatakan asal bahan, yaitu *ranting pohon*. Selain itu, preposisi *dari* pada data (4) tidak dapat diganti seperti data (4a) berikut.

- (4a) *Leslie berjuang keras untuk bertahan hidup sambil merawat ketiga adiknya ini, Wak. Mereka terus menangis gegara haus, gegara lapar, dan juga takut dengan tempat yang sangat asing kali bagi mereka, ya kan? Hutan-hutan Amazon pula. Nah, di tengah kesulitan itu, Les ini baru ingat kalau dia itu pernah nih wak, diajari sama Mamanya untuk bikin kail *pada ranting pohon*.

Pada data (4a) terlihat bahwa preposisi *dari* ini tidak dapat diganti dengan preposisi *pada*. Penggantian preposisi *pada* pada data (4a) membuat kalimat tersebut tidak gramatikal, karena kadar kesamaannya rendah atau tidak sinonim. Makna preposisi *pada* menyatakan tempat, sedangkan preposisi *dari* dalam konstituen *dari ranting pohon* menyatakan asal bahan (pembuat sesuatu).

5. Preposisi Asal Waktu

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *dari* yang maknanya menyatakan asal waktu. Lihat data berikut.

- (5) Terima kasih sudah klik video ini. Sehari ini kalian udah ke mana aja, Wak? Mungkin ada yang berkegiatan di rumah, atau mungkin ada juga yang *dari tadi pagi* udah ke sana kemari nih dengan berbagai mode transportasi.

(Lampiran I.5.2)

Pada data (5) konstituen *dari tadi pagi*, terdiri atas preposisi *dari* dan frasa *tadi pagi*. Preposisi *dari* pada data (5), terletak di sebelah kiri nomina *tadi pagi* (yang menyatakan waktu). Makna preposisi *dari* pada data (5) adalah menyatakan asal waktu. Data berikut juga preposisi *dari* dengan menggunakan teknik ganti.

- (5a) Terima kasih sudah klik video ini. Sehari ini kalian udah ke mana aja, Wak? Mungkin ada yang berkegiatan di rumah, atau mungkin ada juga yang *sejak tadi pagi* udah ke sana kemari nih dengan berbagai mode transportasi.

Pada data (5) preposisi *dari* diganti dengan preposisi *sejak* seperti pada data (5a). Penggantian preposisi *sejak* pada data (5a) membuat kalimat tersebut tetap gramatikal. Hal itu disebabkan oleh preposisi *dari* dengan *sejak* merupakan kategori atau kelas kata yang sama atau dapat saling menggantikan. Dengan kata lain, kadar kesamaannya tinggi. Makna yang

ditimbulkannya tidak berubah, tetap menyatakan asal waktu karena preposisi *dari* dan *sejak* sama sama menunjukkan awal waktu suatu aktivitas dimulai.

6. Preposisi Waktu Tertentu

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *dari* dan *sampai* yang maknanya menyatakan waktu tertentu. Untuk lebih jelasnya, perhatikan data berikut.

- (6) Sebenarnya Bayu ini, atau adiknya Mas Bowo yang pertama ini, udah menikah, Wak, sama seorang perempuan bernama Siti. Tapi bukan mencari uang untuk menikah dan menafkahi Siti ini, Wak, Bayu ini malah asik main sabung ayam *dari malam sampai subuh*.

(Lampiran I.6.1)

Konstituen *dari malam sampai subuh* pada data (6) terdapat preposisi *dari* dan *sampai* yang maknanya menyatakan waktu tertentu. Preposisi *dari* pada data (6), terletak di sebelah kiri nomina *malam* (yang menyatakan waktu awal dari suatu kejadian), sedangkan preposisi *sampai* di sebelah kiri nomina *subuh* (yang menyatakan waktu akhir suatu kejadian). Preposisi *dari* dan *sampai* pada data (6) terletak di sebelah kiri nomina waktu yang maknanya menyatakan waktu tertentu. Selain itu, preposisi *dari* dan *sampai* pada data (6) dapat diganti seperti data (6a) berikut.

- (6a) Sebenarnya Bayu ini, atau adiknya Mas Bowo yang pertama ini, udah menikah, Wak, sama seorang perempuan bernama Siti. Tapi bukan mencari uang untuk menikah dan menafkahi Siti ini, Wak, Bayu ini malah asik main sabung ayam *sejak malam hingga subuh*.

Setelah preposisi *dari* dan *sampai* diganti dengan preposisi *sejak* dan *hingga* pada data (6a) kalimat tersebut tetap gramatikal. Penggantian preposisi tersebut dapat dilakukan karena kadar kesamaannya tinggi. Preposisi *sejak* dan *hingga* pada data (6a) maknanya tetap menyatakan waktu tertentu (yang menunjukkan waktu awal dan waktu akhir dari suatu kejadian).

7. Preposisi Tempat Tertentu

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *dari* dan *sampai* yang maknanya menyatakan tempat tertentu. Simak data berikut.

- (7) Pak Joko pun mencoba kembali menjalani hari-hari yang seperti biasa, walaupun tadi malam tuh kayak ada yang aneh sama kegiatannya tadi malam. Tapi ya sudahlah, gitu kan. Pagi itu, pada saat pergi bekerja, sini ada kejanggalan lagi, Waak. Dia notice, waktu dia keluar rumah nih ya, dia ngelihat ada jejak kaki babi hutan yang memanjang gitu *dari depan rumahnya sampai ke ujung gang*.

(Lampiran I.7.1)

Konstituen *dari depan rumahnya sampai ke ujung gang* pada data (7) terdapat preposisi *dari* dan *sampai* dan frasa *depan rumahnya* dan *ke ujung gang*. Preposisi *dari* dan *sampai* pada data (7), menyatakan awal tempat dan akhir tempat suatu kejadian, yaitu *dari depan rumahnya sampai ke ujung gang*. Dengan kata lain, preposisi *dari* dan *sampai* pada data (7) maknanya menyatakan tempat tertentu (karena menandai tempat awal dan tempat akhir). Preposisi *dari* dan *sampai* pada data (7) dapat diganti seperti data (7a) berikut.

- (7a) *Pak Joko pun mencoba kembali menjalani hari-hari yang seperti biasa, walaupun tadi malam tuh kayak ada yang aneh sama kegiatannya tadi malam. Tapi ya sudahlah, gitu kan. Pagi itu, pada saat pergi bekerja, sini ada kejanggalan lagi, Waak. Dia notice, waktu dia keluar rumah nih ya, dia ngelihat ada jejak kaki babi hutan yang memanjang gitu *sejak depan rumahnya hingga ke ujung gang*.

Pada data (7) preposisi *dari* dan *sampai* diganti dengan preposisi *sejak* dan *hingga*. Penggantian preposisi *sejak* dan *hingga* pada data (7a) membuat kalimat tersebut tidak gramatikal karena kadar kesamaannya rendah dan tidak sinonim.

8. Preposisi Perbandingan

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *daripada* yang maknanya menyatakan perbandingan. Untuk lebih jelasnya, perhatikan data berikut.

- (8) Sesampainya di California, Mary dan Diego ini pun hidup menjalani hidup ini seperti seorang gelandangan, di mana setiap malam mereka ini selalu tidur di sembarang tempat, kadang di depan toko, di terminal, di stasiun, dan juga di tempat-tempat lainnya. Tapi walaupun hidup terlunta-lunta wak, Mary ini justru merasa ya bahagia-bahagia aja. Kenapa? Karena dia merasa hidupnya itu jauh *lebih baik daripada sebelum-sebelumnya*.

(Lampiran I.8.1)

Konstituen *lebih baik daripada sebelum-sebelumnya* pada data (8) terdapat preposisi *daripada* yang maknanya menyatakan perbandingan. Preposisi *daripada* pada data (8) terletak antara frasa *lebih baik* dan frasa *sebelum-sebelumnya*. Dengan kata lain, preposisi *daripada* menyatakan perbandingan (antara dua hal, yaitu frasa *lebih baik* dan frasa *sebelum-sebelumnya*). Preposisi *daripada* pada data (8) dapat diganti seperti data (8a) berikut.

- (8a) *Sesampainya di California, Mary dan Diego ini pun hidup menjalani hidup ini seperti seorang gelandangan, di mana setiap malam mereka ini selalu tidur di sembarang tempat, kadang di depan toko, di terminal, di stasiun, dan juga di tempat-tempat lainnya. Tapi walaupun hidup terlunta-lunta wak, Mary ini justru merasa ya bahagia-bahagia aja. Kenapa? Karena dia merasa hidupnya itu jauh *lebih baik dari sebelum-sebelumnya*.

Setelah preposisi *daripada* diganti dengan preposisi *dari* pada data (8a) kalimat tersebut tidak gramatikal karena kadar kesamaannya rendah atau tidak sinonim.

9. Preposisi Pelaku

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *oleh* yang maknanya menyatakan pelaku. Untuk lebih jelasnya, perhatikan data berikut.

- (9) Mary pun berinisiatif untuk pulang ke rumah neneknya, bukan rumah orang tuanya, rumah neneknya yang juga memang tinggal di California. Mary beranggapan tinggal di rumah neneknya ini akan bisa membawa dia hidupnya lebih baik gitu. Nah, dari situ Mary pun segera pergilah ke rumah neneknya dengan berjalan kaki, dan setelah menempuh perjalanan selama kurang lebih 5 jam Wak, Mary ini pun akhirnya sampailah di rumah neneknya. Sampai di tujuan, di sana Mary langsung disambut dengan baik *oleh neneknya*.

(Lampiran I.9.8)

Konstituen *oleh neneknya* pada data (9) terdiri atas preposisi *oleh* dan diikuti oleh frasa nominal *neneknya*. Preposisi *oleh* pada data (9), terletak di sebelah kiri nomina *neneknya* (yang menyatakan orang atau yang diorbankan). Preposisi *oleh* pada data (9) maknanya menyatakan pelaku. Preposisi *oleh* tidak dapat diganti seperti data (9a) berikut.

- (9a) *Mary pun berinisiatif untuk pulang ke rumah neneknya, bukan rumah orang tuanya, rumah neneknya yang juga memang tinggal di California. Mary beranggapan tinggal di rumah neneknya ini akan bisa membawa dia hidupnya lebih baik gitu. Nah, dari situ Mary pun segera pergilah ke rumah neneknya dengan berjalan kaki, dan setelah menempuh perjalanan selama kurang lebih 5 jam Wak, Mary ini pun akhirnya sampailah di rumah neneknya. Sampai di tujuan, di sana Mary langsung disambut dengan baik *pada neneknya*.

Pada data (9) preposisi *oleh* ini tidak dapat diganti dengan preposisi *pada* seperti pada data (9a). Penggantian preposisi *pada* pada data (9a) membuat kalimat tersebut tidak gramatikal, karena kadar kesamaannya rendah atau tidak sinonim. Preposisi *oleh* dan *pada* tidak berada dalam kelas makna yang sama. Preposisi *oleh* untuk menunjukkan pelaku, sedangkan preposisi *pada* menyatakan tempat.

10. Preposisi Alat

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *dengan* yang bermakna alat. Untuk lebih jelasnya, perhatikan data berikut.

(a) Preposisi *dengan*

Preposisi *dengan* yang bermakna alat ditemukan dalam kanal *youtube* Nadia Omara. Hal ini dapat dilihat pada data berikut.

- (10) Hari pun berganti-ganti, dan setelah 1 bulan berlalu, tepatnya pada tanggal 20 Oktober 2021, polisi akhirnya menemukan Bryan di hutan dekat rumahnya dalam keadaan tidak bernyawa. Dia diduga menghilangkan nyawanya sendiri dengan cara menembakkan kepalanya *dengan pistol*.

(Lampiran I.10.1)

Pada data (10) konstituen *dengan pistol* terdiri atas preposisi *dengan* dan kata *pistol*. Preposisi *dengan* pada data (10) terletak di sebelah kiri nomina *pistol* (yang merujuk alat kerja). Preposisi *dengan* pada data (10) maknanya menyatakan alat karena terletak di sebelah kiri nomina alat, yaitu *pistol*. Preposisi *dengan* pada data (10) tidak dapat diganti seperti data (10a) berikut.

- (10a) *Hari pun berganti-ganti, dan setelah 1 bulan berlalu, tepatnya pada tanggal 20 Oktober 2021, polisi akhirnya menemukan Bryan di hutan dekat rumahnya dalam keadaan tidak bernyawa. Dia diduga menghilangkan nyawanya sendiri dengan cara menembakkan kepalanya *pada pistol*.

Pada data (10) preposisi *dengan pistol* ini tidak dapat diganti dengan preposisi *pada pistol*. Penggantian preposisi *pada* pada data (10a) membuat kalimat tersebut tidak gramatikal. Hal itu disebabkan oleh kadar kesamaannya rendah dan tidak bisa saling menggantikan. Preposisi *pada* tidak bisa menyatakan keterangan alat.

11. Preposisi Hal

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *tentang* yang maknanya menyatakan hal. Untuk lebih jelasnya, perhatikan data berikut.

- (11) Tapi waktu nyampai di sana Wak, Bry enggak ada di rumah. Nah, menurut keterangan orang tuanya, si Bry ini berpamitan sama mereka, dia mau ngedaki sejak beberapa hari yang lalu. Enggak kehabisan akal, si polisi ini pun langsung memasukkan si fotonya si Bryan ini dalam daftar buronan yang lagi mereka cari. Mereka kemudian menyebarluaskan foto itu dan meminta masyarakat untuk melapor apabila mereka melihat atau bertemu sama si Bryan. "Tolong laporin ke kami." Tapi meskipun informasi sudah sebar nih ke mana-mana, ya kan, si Bryan udah buronan, tapi polisi *belum menerima secuil informasi tentang Bry*.

(Lampiran I.11.2)

Konstituen *tentang Bry* pada data (11), terdapat preposisi *tentang* dan nomina *bry*. Preposisi *tentang* pada data (11) terletak di sebelah kiri nomina *bry* (berupa nama orang). Preposisi *tentang* pada data (11) maknanya menyatakan hal, karena frasa *tentang Bry* menjelaskan informasi mengenai hal tertentu, yaitu *Bry*. Preposisi *tentang* pada data (11) dapat diganti seperti data (11a) berikut.

(11a) Tapi waktu nyampai di sana Wak, Bry enggak ada di rumah. Nah, menurut keterangan orang tuanya, si Bry ini berpamitan sama mereka, dia mau ngedaki sejak beberapa hari yang lalu. Enggak kehabisan akal, si polisi ini pun langsung memasukkan si fotonya si Bryan ini dalam daftar buronan yang lagi mereka cari. Mereka kemudian menyebarluaskan foto itu dan meminta masyarakat untuk melapor apabila mereka melihat atau bertemu sama si Bryan. "Tolong laporin ke kami." Tapi meskipun informasi sudah sebar nih ke mana-mana, ya kan, si Bryan udah buronan, tapi polisi *belum menerima secuil informasi mengenai Bry*.

Setelah preposisi *tentang* diganti dengan preposisi *mengenai* pada data (11a) kalimat tersebut tetap gramatikal. Penggantian preposisi *tentang* menjadi *mengenai* dapat dilakukan karena merupakan kadar kesamaannya tinggi atau kelas katanya yang sama, sehingga dapat saling menggantikan. Preposisi *tentang* dapat saling menggantikan dengan preposisi *mengenai* tanpa mengubah makna kalimat. Preposisi *mengenai* pada data (11a) maknanya tetap menyatakan hal.

12. Preposisi Pembatasan

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *sampai* yang maknanya menyatakan pembatasan. Untuk lebih jelasnya, perhatikan data berikut.

(12) Nah, pas mereka lagi asik-asik ngobrol ini, tiba-tiba terdengar, Wak, ada telepon masuk di HP-nya si Meletik. Ya, si Meletik. Meletik pun berjalan menjauh dari kawan-kawannya dan mengangkat telepon itu. Wisu, Wana, sama si Manik enggak tahu nih siapa orang yang lagi ditelepon sama si Meletik nih. Tapi yang jelas, yang paling kuingat, dia enggak lama setelah telepon itu ditutup, wajahnya sih Meletik ini merah padam, dan dia langsung masuk ke kamar sambil banting pintu kamar. "lagi ada masalah apa dia?" kata si Wisu. gak tahu, tapi tadi ku tengok mukanya memang macam orang marah sih Wak. Ya udahlah, jangan diganggu dulu. Biarin ajalah Meletik sendirian *sampai emosinya mereda*.

(Lampiran I.12.1)

Konstituen *sampai emosinya mereda* pada data (12) terdiri atas preposisi *sampai* dan frasa *emosinya mereda*. Preposisi *sampai* pada data (12), terletak di sebelah kiri verba yang menyatakan kondisi atau keadaan (*mereda*). Preposisi *sampai* pada data (12) maknanya menyatakan pembatasan karena menyatakan batas akhir dari tindakan membiarkan *emosinya mereda*. Preposisi *sampai* pada data (12) dapat diganti seperti data (12a) berikut.

(12a) Nah, pas mereka lagi asik-asik ngobrol ini, tiba-tiba terdengar, Wak, ada telepon masuk di HP-nya si Meletik. Ya, si Meletik. Meletik pun berjalan menjauh dari kawan-kawannya dan mengangkat telepon itu. Wisu, Wana, sama si Manik enggak tahu nih siapa orang yang lagi ditelepon sama si Meletik nih. Tapi yang jelas, yang paling kuingat, dia enggak lama setelah telepon itu ditutup, wajahnya sih Meletik ini merah padam, dan dia langsung masuk ke kamar sambil banting pintu kamar. "lagi ada masalah apa dia?" kata si Wisu. gak tahu, tapi tadi ku tengok mukanya memang macam orang marah sih Wak. Ya udahlah, jangan diganggu dulu. Biarin ajalah Meletik sendirian *hingga emosinya mereda*.

Setelah preposisi *sampai* diganti dengan preposisi *hingga* pada data (12a) kalimat tersebut tetap gramatikal. Hal itu disebabkan oleh kadar kesamaannya tinggi atau kategori kelas katanya sama, sehingga dapat saling menggantikan. Makna yang ditimbulkannya tidak berubah, tetap menyatakan pembatasan.

13. Preposisi Tujuan

Dalam kanal *youtube* Nadia Omara ditemukan preposisi *supaya* yang maknanya menyatakan tujuan. Untuk lebih jelasnya, perhatikan data berikut.

- (13) Nah, karena dampak yang ditimbulkan dari tragedi ini amat sangat besar, akhirnya Pemerintah India pun meminta masyarakat Bopal yang masih hidup ini untuk meninggalkan area yang terdampak gas beracun, khususnya area yang memang dekat sama pabrik. Wah. Nah, mengetahui besarnya dampak tragedi ini, keesokan harinya CEO dari Union Carbright, eh, yang namanya Waren And, pun langsung mengirimkan tim teknis mereka ke India. Setibanya di India, tim teknis ini langsung mereaksikan gas MIC di pabrik dengan zat lain *supaya tidak berbahaya*.

(Lampiran I.13.2)

Konstituen *supaya tidak berbahaya* pada data (13) terdiri atas preposisi *supaya* dan frasa *tidak berbahaya*. Preposisi *supaya* pada data (13), terletak di sebelah kiri verba keadaan (*tidak berbahaya*). Dengan demikian, preposisi *supaya* pada data (13) maknanya menyatakan tujuan, karena menunjukkan tujuan dari tindakan yang dilakukan, yaitu *mereaksikan gas MIC dengan zat lain*) Tujuannya adalah agar *gas MIC menjadi tidak berbahaya*. Data berikut juga merupakan preposisi *supaya* dengan menggunakan teknik ganti.

- (13a) Nah, karena dampak yang ditimbulkan dari tragedi ini amat sangat besar, akhirnya Pemerintah India pun meminta masyarakat Bopal yang masih hidup ini untuk meninggalkan area yang terdampak gas beracun, khususnya area yang memang dekat sama pabrik. Wah. Nah, mengetahui besarnya dampak tragedi ini, keesokan harinya CEO dari Union Carbright, eh, yang namanya Waren And, pun langsung mengirimkan tim teknis mereka ke India. Setibanya di India, tim teknis ini langsung mereaksikan gas MIC di pabrik dengan zat lain *agar tidak berbahaya*.

Preposisi *supaya* dapat diganti dengan preposisi *agar* pada data (13a). Penggantian preposisi *agar* pada data (13a) membuat kalimat tersebut tetap gramatikal. Hal ini disebabkan oleh kadar kesamaannya tinggi atau kelas katanya sama, sehingga dapat saling menggantikan. Makna yang ditimbulkannya tidak berubah, tetap menyatakan tujuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analisis Makna Preposisi dalam Kanal Youtube Nadia Omara dapat disimpulkan bahwa ditemukan tiga belas macam makna preposisi dalam kanal youtube Nadia Omara, (1) tempat berada, dengan penanda *di*, (2) tempat asal, dengan penanda *dari*, (3) tempat tujuan, dengan penanda *ke*, (4) asal bahan, dengan penanda *dari*, (5) asal waktu, dengan penanda *dari*, (6) waktu tertentu, dengan penanda *dari* disertai *sampai*, (7) tempat tertentu, dengan penanda *dari* disertai *sampai*, (8) perbandingan, dengan penanda *daripada* disertai *lebih*, (9) pelaku, dengan penanda *oleh*, (10) alat, dengan penanda *dengan*, (11) hal, dengan penanda *tentang*, (12) pembatasan, dengan penanda *sampai*, dan (13) tujuan, dengan penanda *supaya*.

Preposisi *dari* dapat bermakna tempat asal, asal bahan, asal waktu, waktu tertentu, dan tempat tertentu. Yang membedakannya tergantung kata yang mengikutinya. Preposisi *dari* yang bermakna tempat asal jika diikuti oleh nomina yang menyatakan tempat, yaitu *dari* tanah Kalimantan. Preposisi *dari* yang bermakna asal bahan jika diikuti oleh nomina yang menyatakan bahan pembuat sesuatu, yaitu *dari* ranting pohon. Preposisi *dari* yang bermakna asal waktu jika diikuti oleh nomina yang menyatakan waktu awal peristiwa, kejadian, atau tindakan, yaitu *dari* tadi pagi. Preposisi *dari* yang bermakna waktu tertentu, dan tempat tertentu jika diikuti oleh nomina menyatakan awal dan akhir suatu kejadian. Makna waktu tertentu, dan tempat tertentu ini berupa bentuk *dari* disertai dengan *sampai*, yaitu *dari* malam *sampai* subuh bermakna waktu tertentu, sedangkan, *dari* depan rumahnya *sampai* ke ujung gang bermakna tempat tertentu.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Puspawati, M. S., selaku dosen pembimbing yang sabar membimbing dan memotivasi penulis hingga skripsi ini selesai dengan baik. Terima kasih juga kepada Ibu Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph. D., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, dan Bapak Dr. Endut Ahadiat, M. Hum., Ketua Program Studi Sastra Indonesia, yang telah memberi izin dan kesempatan melakukan penelitian ini. Terima kasih juga kepada seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ilmu Budaya atas ilmu, dukungan, dan bantuannya selama perkuliahan. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan atas semangat dan kebersamaannya, semoga perjuangan kita menjadi awal langkah besar selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ingratubun, A., Dian, D., & Fatwa, R. A. (2024). *Optimalisasi videografi terhadap peningkatan kualitas konten YouTube Infopop Gerakan Turun Tangan*. *Journal Visioner: Journal of Television*, 6(2), 23. https://journal.atvi.ac.id/index.php/jurnal_visioner/article/download/58/51/168
- Rizeki, D. N. (2022, Januari 12). *Tips dan trik cara menjadi Youtuber Indonesia*. Majoo. <https://majoo.id/solusi/detail/cara-menjadi-youtuber>
- Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sana ta Dharma University Press.